

PENINGKATAN LITERASI KESEHATAN MASYARAKAT BAGI SISWA MADRASAH DI MTS NEGERI 4 KOTA JAMBI

Andy Amir, Dwi Noerjoedianto, Puspita Sari, Arnild Augina Mekarisce, Herwansyah

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Corresponding author email: herwansyah@unja.ac.id

ABSTRACT

The development of health literacy among madrasah students plays a crucial role in shaping their thought patterns and behaviors from an early age. As teenagers, these students are at a pivotal stage of development where the knowledge and habits they acquire will significantly impact their future health. Strong health literacy enables students to comprehend health information accurately, make informed decisions regarding their health, and adopt a healthy lifestyle in their daily lives. To enhance the understanding of madrasah students at MTsN 4 Municipality of Jambi, a group of lecturers and students from the Public Health Science Study Program at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Jambi, conducted community service activities. These activities involved delivering lectures and engaging in interactive discussions to help participants grasp the fundamental concepts of public health, with a focus on adolescent health components. The objective of this community service endeavor is to raise public health literacy among madrasah students and to encourage the school's ongoing commitment to providing sustainable and pertinent health education for its students.

Keywords: Literacy, Public Health, Islamic School, Community Service

ABSTRAK

Literasi kesehatan di kalangan siswa madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku sehat sejak dini. Siswa madrasah, yang berada pada usia remaja, sedang berada dalam tahap perkembangan di mana pengetahuan dan kebiasaan yang mereka peroleh akan memengaruhi kesehatan mereka di masa depan. Literasi kesehatan yang baik memungkinkan siswa untuk memahami informasi kesehatan dengan benar, membuat keputusan yang tepat terkait kesehatan, serta menerapkan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa madrasah di MTsN 4 Kota Jambi oleh Tim Dosen dan Mahasiswa dari Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi interaktif dengan peserta yang diharapkan mampu memahami konsep dasar kesehatan masyarakat, termasuk didalamnya komponen kesehatan remaja. Diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan literasi kesehatan masyarakat dikalangan siswa madrasah, serta mendorong komitmen sekolah untuk terus menyediakan pendidikan kesehatan yang berkelanjutan dan relevan bagi siswa madrasah.

Kata kunci: Literasi, Kesehatan Masyarakat, Madrasah, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Peningkatan literasi kesehatan masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam mendukung kesehatan individu dan komunitas.¹ Literasi kesehatan, yang mencakup kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi kesehatan, sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang tepat terkait kesehatan. Khususnya di kalangan remaja, literasi kesehatan yang baik dapat membantu kelompok ini untuk mengadopsi perilaku hidup sehat, mencegah penyakit, dan mengelola kondisi kesehatan sejak dini.^{2,3} Oleh karena itu, intervensi untuk meningkatkan literasi kesehatan pada siswa sekolah, khususnya di madrasah, menjadi penting sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit dan promosi kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan remaja usia sekolah.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 4 Kota Jambi, sebagai salah satu institusi pendidikan menengah pertama berbasis keagamaan, memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku dan pengetahuan kesehatan siswa Madrasah. Kelompok remaja dikalangan siswa ini berada pada fase kritis dalam perkembangan mereka, di mana pengetahuan dan kebiasaan yang diperoleh akan mempengaruhi kesehatan mereka di masa depan.⁴ Namun, tantangan yang dihadapi oleh siswa Madrasah dalam mengakses dan memahami informasi kesehatan seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan akses terhadap sumber daya informasi yang

memadai dan relevan.⁵ Oleh karena itu, diperlukan intervensi khusus yang dapat meningkatkan literasi kesehatan di kalangan siswa.

Program peningkatan literasi kesehatan masyarakat bagi siswa Madrasah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kesehatan, serta meningkatkan keterampilan siswa dalam mencari dan menggunakan informasi kesehatan.^{6,7} Melalui pendekatan edukatif yang disesuaikan dengan konteks lokal dan budaya, program ini diharapkan dapat mengembangkan kesadaran siswa terhadap pentingnya kesehatan, serta memotivasi mereka untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat secara umum, khususnya di lingkungan sekolah dan sekitarnya.

METODE

1. Persiapan

Tahap persiapan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat merupakan langkah awal yang krusial untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan program yang direncanakan. Dengan melakukan persiapan yang matang, program pengabdian masyarakat untuk peningkatan literasi kesehatan masyarakat di MTs Negeri 4 Kota Jambi dapat dilaksanakan secara efektif, sesuai dengan rencana, dan memberikan dampak yang positif bagi

siswa Madrasah dan lingkungan sekolah.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan di MTs Negeri 4 Kota Jambi. Tahapan ini merupakan tahapan inti di mana rencana yang telah disusun diimplementasikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan yang terstruktur dan didukung oleh partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, program peningkatan literasi kesehatan masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas kesehatan siswa, serta menanamkan nilai-nilai kesehatan yang berkelanjutan.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat adalah proses penting untuk menilai efektivitas program, mengidentifikasi keberhasilan, serta menemukan area yang memerlukan perbaikan. Evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh ini memastikan bahwa program pengabdian masyarakat untuk peningkatan literasi kesehatan masyarakat di MTs Negeri 4 Kota Jambi tidak hanya memberikan hasil yang optimal tetapi juga berkelanjutan dan dapat direplikasi di institusi lain dengan kebutuhan serupa. Evaluasi kegiatan ini berupa pengukuran dampak kegiatan peningkatan literasi kesehatan masyarakat, penilaian ketercapaian tujuan, dan masukan dari peserta serta

guru pembimbing yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Tahap pertama dalam persiapan adalah melakukan identifikasi kebutuhan dan analisis situasi di lokasi pengabdian, dalam hal ini MTs Negeri 4 Kota Jambi. Ini melibatkan pengumpulan data awal melalui observasi, wawancara dengan pihak sekolah, serta survei terhadap siswa dan guru untuk memahami tingkat literasi kesehatan masyarakat yang ada dan permasalahan yang dihadapi. Informasi ini akan menjadi dasar untuk merancang intervensi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Setelah kebutuhan teridentifikasi, langkah berikutnya adalah merancang program yang mencakup tujuan, sasaran, strategi, dan metode pelaksanaan. Ini termasuk penyusunan materi edukasi kesehatan yang relevan, serta pengembangan modul pelatihan yang sesuai dengan kurikulum madrasah. Selain itu, penetapan indikator keberhasilan dan metode evaluasi juga penting untuk memastikan bahwa program dapat mencapai tujuannya secara efektif. Selanjutnya adalah tahap koordinasi dan kerjasama. Tahap ini melibatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti manajemen sekolah, guru, dan dinas kesehatan setempat. Penting untuk mendapatkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan yang

terlibat, serta menyusun jadwal pelaksanaan yang disepakati bersama. Koordinasi ini juga mencakup pengaturan logistik, seperti pengadaan alat dan bahan yang diperlukan, serta penyiapan sumber daya manusia, termasuk fasilitator dan tenaga pendukung.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat tahap pertama ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2024. Tahap awal pelaksanaan dimulai dengan sosialisasi program kepada seluruh pihak yang terlibat, termasuk siswa, guru, dan manajemen sekolah. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan tujuan, manfaat, dan rincian kegiatan yang akan dilakukan, serta menjelaskan peran masing-masing pihak dalam pelaksanaan program. Dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan edukasi. Kegiatan inti dari program ini melibatkan pelatihan dan edukasi literasi kesehatan kepada siswa. Pelatihan ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti ceramah dan diskusi kelompok. Materi yang disampaikan mencakup topik-topik kesehatan yang relevan dengan kebutuhan siswa, seperti kesehatan reproduksi remaja, pola makan sehat, pentingnya aktivitas fisik, kebersihan pribadi, dan pencegahan penyakit. Fasilitator juga dapat menggunakan media visual, permainan edukatif, dan simulasi untuk membuat sesi pelatihan lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

3. Evaluasi

Pengukuran dampak kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan mengukur dampak program terhadap literasi kesehatan siswa di MTs Negeri 4 Kota Jambi. Ini dilakukan dengan membandingkan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Alat evaluasi yang dapat digunakan termasuk tes pengetahuan, dan wawancara kepada peserta. Selanjutnya adalah penilaian ketercapaian tujuan pengabdian masyarakat. Evaluasi ini melibatkan analisis terhadap indikator keberhasilan yang telah ditentukan, seperti jumlah siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan, peningkatan skor literasi kesehatan, dan tingkat partisipasi dalam proyek kesehatan sekolah. Penilaian ini memberikan informasi apakah program telah berhasil mencapai targetnya dan sejauh mana intervensi yang dilakukan efektif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di MTs Negeri 4 Kota Jambi menunjukkan bahwa program peningkatan literasi kesehatan masyarakat berhasil menarik perhatian peserta untuk memahami konsep kesehatan masyarakat, termasuk isu tentang kesehatan siswa yang termasuk dalam kategori remaja. Hasil evaluasi awal menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya kesehatan. Edukasi yang diberikan melalui pendekatan interaktif dan

kontekstual terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman siswa mengenai topik-topik kesehatan penting, seperti pola makan sehat, kebersihan pribadi, kesehatan reproduksi remaja dan pencegahan penyakit. Diharapkan keterlibatan aktif siswa Madrasah dalam berbagai kegiatan praktis dan promosi kesehatan di sekolah dapat mencerminkan peningkatan motivasi mereka untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Program ini diharapkan untuk membangun kesadaran kolektif di kalangan siswa dan guru tentang pentingnya literasi kesehatan sebagai fondasi untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sehat dan mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)*, 1(2), 77-87.
2. Khairina, I., Susmiati, S., Nelwati, N., & Rahman, D. (2022). Literasi Kesehatan Sebagai Upaya Peningkatan Perilaku Kesehatan Remaja. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 7(1), 1-8.
3. Rachel, K., & Novianty, A. (2023). Implementasi Modul Literasi Dasar Kesehatan Mental Remaja Melalui Penelitian Tindakan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 7(1), 91-102.
4. Latifah, L., Zwagery, R. V., Safithry, E. A., & Ngalimun, N. (2023). Konsep dasar pengembangan kreativitas anak dan remaja serta pengukurannya dalam psikologi perkembangan. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(2), 426-439.
5. Carolia, N., Angraini, D. I., Sidharti, L., & Mayasari, D. (2024). Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja untuk Mewujudkan Remaja Sehat Berprestasi. *ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 183-190.
6. Samino, S., Ningrum, D. A. W., & Sari, S. D. R. (2020). Evaluasi Program Sekolah Dasar Bersih dan Sehat: Studi Pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(3), 423-433.
7. Rahman, H., & La Patilayi, H. (2018). Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251-258.

Dokumentasi kegiatan

